

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Logo KamiBijak

Logo KamiBijak bisa dibilang sederhana. Di bagian kiri logo, ada gambar televisi dengan dua tangan terpampang di layarnya. Lalu di sebelahnya ada tulisan nama media tersebut, KamiBijak. KamiBijak sendiri merupakan akronim dari Kami Berbahasa Isyarat Jakarta.

Gambar televisi dengan dua tangan di layarnya merupakan lambang dari konten berita yang dibuat KamiBijak, yakni berita dengan format audio visual yang juga dilengkapi dengan bahasa isyarat (BISINDO).

Gambar 2.1: Logo KamiBijak



Sumber: Kamibijak.com

2.1.2 Sejarah KamiBijak

Merah Putih Media adalah media berita nasional berbasis daring milik JHL Group. Media dengan *tagline* “Berani Menginspirasi” ini memiliki target audiens remaja hingga dewasa, dengan lingkup isu yang luas dan beragam yang dibahas oleh divisinya masing-masing. Target audiens ini terlihat jelas dalam berita yang ditulis serta berbagai *post* yang diunggah ke media sosial mereka.

Mengacu pada target audiens mereka, secara keseluruhan *MerahPutih.com* lebih banyak mengunggah konten dalam bentuk visual dan *MerahPutih.com* sendiri lebih banyak membahas berita umum berskala nasional, sedangkan untuk berita yang membahas isu yang lebih spesifik lebih banyak dibahas oleh divisi atau anak perusahaannya.

Salah satu divisi milik *Merah Putih Media* adalah KamiBijak. KamiBijak sendiri merupakan media yang berfokus pada isu disabilitas.

Media ini didirikan oleh Paulus Ganesha A. P. yang bekerja sama dengan grup Merah Putih Media. Paulus sendiri adalah teman tuli dengan latar belakang IT. Media yang berdiri sejak September 2018 ini lahir karena kesulitan pribadi pendirinya dalam mengakses berbagai berita yang tersedia karena tidak adanya teks dan *lipsync* dari pewarta yang cepat (Ammurabi, 2019). Tak hanya itu, media ini juga dibentuk atas keyakinan bahwa informasi merupakan hak bagi semua orang. Inilah yang kemudian menjadi motivasi KamiBijak memproduksi konten yang ramah disabilitas terutama tuli.

Selain itu, KamiBijak juga ada untuk mengakomodasi teman-teman Tuli, terutama dalam memberi kesempatan untuk bekerja dan berkarya. Hal ini ditunjukkan melalui lingkungan kerja yang inklusif dan ramah disabilitas, seperti mayoritas pekerja yang hampir seluruhnya teman Tuli, dan yang non-disabilitas pun mampu berbahasa isyarat.

Dalam memproduksi konten, KamiBijak juga mengedepankan inklusivitas. Hal ini dapat dilihat dari kemasan konten yang dibuat serta berbagai isu yang diangkat dalam beritanya. Dalam memproduksi satu berita, tim KamiBijak akan membuat berita tersebut dalam dua format, yakni format teks dan format video. Kedua format tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan semua orang dalam mengakses informasi.

2.1.3 Visi & Misi KamiBijak

KamiBijak ada untuk menyediakan informasi yang bisa diakses oleh disabilitas, terutama tuli. Dengan menyediakan konten dalam berbagai format, seperti teks, audio, dan visual, KamiBijak berharap dapat menjadi media yang inklusif yang informasinya dapat dikonsumsi semua orang. (KamiBijak.com, 2018)

Tak hanya itu, KamiBijak juga ingin membuka lapangan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Di KamiBijak, dari delapan staf yang bekerja tetap, hanya dua yang nondisabilitas itu pun dapat berbahasa isyarat. Sisanya, semua teman tuli dan banyak yang mendapat pekerjaan pertamanya di sini.

2.1.4 Rubrik KamiBijak

Kami Bijak memiliki dua rubrik harian, dua rubrik mingguan, serta dua rubrik bulanan. Berikut daftar rubrik divisi Kami Bijak:

- a. *KabarBijak/Infosiana* (Rubrik berita harian)
- b. *BijakFun/Hiburan* (Rubrik hiburan harian)
- c. *Jalan-JalanKuliner* (Rubrik kuliner mingguan)
- d. *BijakFlash* (Rubrik mingguan)
- e. *Ruang KamiBijak* (bulanan)
- f. *Bincang Isyarat* (bulanan)

Rubrik-rubrik yang berada di bawah divisi KamiBijak ini terdiri dari tiga rubrik berita dan tiga rubrik nonberita. Untuk rubrik harian, semua kontennya berupa berita baik *hard news* maupun *soft news*. Untuk rubrik mingguan, ada satu rubrik berita *soft news* dan satu rubrik kuliner nonberita yang dibuat untuk mempromosikan dagangan teman-teman disabilitas. Sama halnya dengan rubrik mingguan, rubrik bulanan juga memiliki satu rubrik berita dan satu rubrik nonberita. Untuk rubrik Bincang Isyarat biasanya diisi dengan wawancara dengan tokoh inspiratif, terutama teman disabilitas. Untuk Ruang Kamibijak biasanya diisi dengan drama pendek yang diproduksi divisi KamiBijak, biasanya tetap menyinggung isu disabilitas.

Untuk waktu tayangnya, rubrik berita umum atau KabarBijak akan tayang setiap hari dari Senin hingga Jumat. Rubrik berita hiburan akan tayang setiap Senin hingga Rabu. Untuk rubrik *JalanJalanKuliner* akan tayang hari Kamis dan *BijakFlash* akan tayang hari Jumat, masing-masing memproduksi satu konten dalam sepekan.

Lalu untuk dua rubrik lainnya masing-masing akan tayang sekali setiap bulan, biasanya di hari Rabu untuk kanal *Bincang Isyarat* dan Jumat untuk kanal *Ruang KamiBijak*. Apabila ada konten yang tayang untuk kanal *Bincang Isyarat*, tidak ada konten

berita hiburan yang tayang hari itu. Sementara itu apabila ada konten Ruang KamiBijak yang tayang pada hari Jumat, tidak ada konten berita harian yang tayang hari itu.

2.1.5 Divisi *Merah Putih Media*:

KamiBijak berada di bawah naungan *Merah Putih Media*. Di *Merah Putih Media* sendiri terdapat beberapa divisi yang memiliki lingkup liputannya masing-masing. Berikut divisi *Merah Putih Media*:

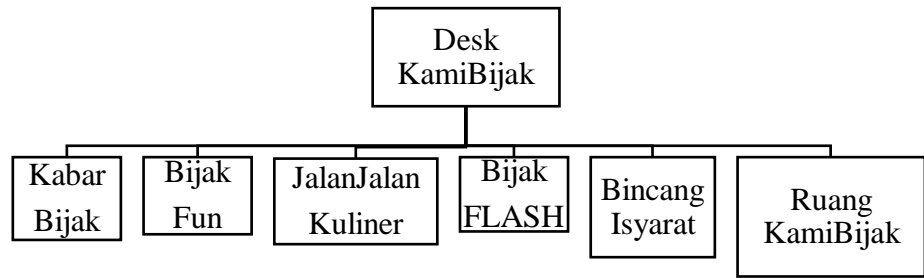
- a. *MerahPutih.com*, yang berfokus pada isu-isu umum atau berbagai peristiwa dalam lingkup nasional.
- b. *Side.id*, yang berfokus pada isu atau peristiwa yang ada di sekitar kawasan mandiri Serpong (BSD, Gading Serpong, dan Alam Sutera).
- c. *Kabaroto.com*, yang berfokus pada lingkup otomotif.
- d. *Bolaskor.com*, yang berfokus pada lingkup olahraga.
- e. *KamiBijak.com*, yang berfokus pada isu disabilitas.

Di *Merah Putih Media*, setiap divisi ini bekerja secara terpisah sesuai dengan fokusnya masing-masing. Meskipun demikian, pekerjaan setiap divisi tetap bisa bersinggungan dan saling membantu. Setiap bulan juga ada tema besar yang diusung dan setiap divisi harus membuat berita yang berkaitan dengan tema tersebut sesuai lingkup liputannya masing-masing.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Divisi KamiBijak merupakan salah satu divisi di *Merah Putih Media*. Divisi KamiBijak sendiri berfokus pada isu disabilitas. Oleh karena itu, rata-rata berita maupun kontennya rata-rata masih menyangkut tema disabilitas. Berikut ini adalah rubrik yang dibuat divisi KamiBijak. Ada yang dibuat harian, mingguan, maupun bulanan.

Gambar 2.2: Rubrik di bawah Divisi KamiBijak.



Sumber: Olahan penulis.

Rubrik *KabarBijak* (berita) dan *BijakFun* (hiburan) dibuat harian, sehingga setiap harinya akan ada satu berita umum dan satu berita hiburan. Untuk rubrik *JalanJalanKuliner* (kuliner) dan rubrik *BijakFlash* dibuat sekali dalam sepekan. Lalu dua rubrik sisanya, yakni *Bincang Isyarat* dan *Ruang KamiBijak* dibuat sebulan sekali. Rubrik yang diisi sebulan sekali akan ditayangkan di kanal *YouTube* dan diunggah bersamaan dengan artikel pendamping.

Rubrik berita sendiri biasanya berisi berbagai isu umum yang sebisa mungkin diutamakan yang bersinggungan dengan disabilitas, seperti berita tentang akses dan transportasi umum yang belum ramah disabilitas, ataupun tentang ketersediaan bantuan sosial khusus disabilitas. Meski diutamakan yang bersinggungan dengan disabilitas, tidak menutup kemungkinan juga berita yang umum seperti korupsi, sekolah tatap muka, dan lainnya dimuat.

Untuk rubrik hiburan pun sama. Dalam menentukan isu yang dibahas, sebisa mungkin berita yang dibuat tetap menyinggung isu disabilitas, seperti tentang pembalap disabilitas, teman disabilitas yang berhasil menciptakan sesuatu, atau turnamen *esports* bagi disabilitas. Meski begitu, tidak menutup kemungkinan berita yang tidak menyinggung isu disabilitas juga diangkat.

Untuk konten kuliner, biasanya berisi ulasan tentang makanan. Sebenarnya diutamakan makanan tersebut merupakan buatan teman disabilitas. Hanya saja, tidak menutup kemungkinan berbagai makanan

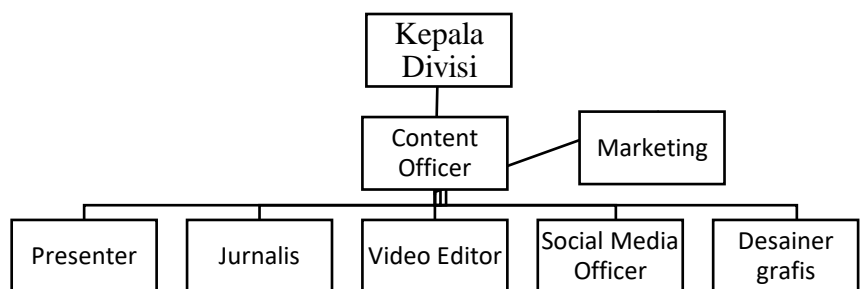
yang ada di sekitar juga bisa dibahas. Baru-baru ini, rubrik tersebut juga diisi dengan acara memasak yang dilakukan teman satu tim yang merupakan teman disabilitas.

Untuk konten *BijakFlash*, karena dibuat dalam bentuk artikel dan didampingi video pendek, dapat membahas berbagai hal dengan lebih mendalam. Tetap lebih diutamakan yang menyinggung isu disabilitas, seperti tentang pemain gamelan netra yang pernah penulis buat, tetapi tidak menutup kemungkinan konten umum seperti kuliner nusantara juga diangkat.

Untuk dua konten bulanan yang diunggah ke kanal Youtube, yakni *Ruang KamiBijak* dan *Bincang Isyarat*, juga mengutamakan yang bersinggungan dengan isu disabilitas. Untuk *Ruang KamiBijak*, karena bentuknya drama atau video pendek non berita, biasanya diperankan oleh kami yang tergabung dalam tim dan masih menyinggung isu disabilitas. Lalu untuk kanal *Bincang Isyarat*, biasanya mengundang narasumber disabilitas atau yang bersinggungan dengan disabilitas, seperti yang diwawancara di bulan November. Narasumber tersebut merupakan *nondisabilitas*, tetapi menyediakan lapangan kerja dan pelatihan kerja bagi teman disabilitas.

Dalam desk ini sendiri, terdapat alur kerja bagi tiap pekerja:

Gambar 2.3: Alur kerja Divisi KamiBijak



Sumber: Olahan Penulis.

Dalam memproduksi konten yang dipublikasikan di satu hari, *content officer* menentukan apa yang akan dibahas pada pekan tersebut melalui data isu-isu yang sedang populer yang diberikan oleh Kepala Divisi. Kemudian, *content officer* memberikan penugasan mengenai siapa membuat konten apa melalui grup *WhatsApp*.

Content officer berkoordinasi dengan tim dan mempertanggungjawabkan semua konten yang diunggah pada hari itu pada kepala divisi. Semua yang berkedudukan di bawah *content officer*, mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada *content officer*. Setelah dinyatakan sesuai atau layak tayang oleh *content officer*, barulah konten tersebut dipublikasikan.

Dalam membuat konten berita yang layak tayang, presenter akan bekerja sama dengan video editor untuk membuat video yang merupakan bentuk audio visual dari berita yang akan tayang hari itu. Untuk membuat konten tersebut, presenter harus membuat teks bahasa isyarat untuk dibacakan. Video editor yang juga merangkap sebagai videografer bertugas mengambil video tersebut di studio *green screen* yang ada di kantor. Setelah video tersebut selesai dibuat, teks dari presenter akan diberikan ke jurnalis untuk disunting agar lebih luwes ketika dibacakan oleh jurnalis sebagai *voice over* untuk video tersebut.

Bagi mereka yang bekerja sebagai desainer grafis dan *social media officer*, alur kerjanya tak jauh berbeda. Desainer grafis dan *social media officer* juga mendapat penugasan melalui grup *WhatsApp* untuk membuat konten visual yang akan tayang di laman Instagram hari itu. Setelah dinyatakan layak tayang, *social media officer* kemudian mengunggah konten tersebut.